

Edukasi Persiapan Persalinan bagi Ibu Hamil : Inovasi Melalui Video Animasi

Dwi Widyastuti^{1}, Riska Triana², Reza Nabilla Syifa³, Niswatun Rahmadhani⁴,
Ari Dwi Nurhaliza⁵*

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ners, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

e-mail: *dw530@umkt.ac.id

Abstract : A lack of knowledge among pregnant women about labor signs and the birthing process can lead to delays in decision-making during emergencies, increasing the risk of complications. Effective education is essential to improve their preparedness. One promising educational medium is animated video, as it delivers information in an engaging and easily understood format.

Objective: To determine the effect of educational intervention using animated video on the knowledge of third-trimester pregnant women regarding childbirth preparation.

Methods: This study used a quasi-experimental design with a pretest-posttest approach without a control group. A total of 12 third-trimester pregnant women were selected using purposive sampling. Educational intervention was delivered through a ± 10 -minute animated video. Knowledge was measured using a structured questionnaire before and after the intervention. Data were analyzed using the Wilcoxon test.

Results: Statistical analysis showed a significant increase in knowledge after the animated video intervention ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$).

Conclusion: Education through animated video is effective in increasing pregnant women's knowledge about childbirth preparation. This medium offers an efficient and engaging educational approach to support maternal readiness and prevent complications.

Keywords: *health education, pregnant women, childbirth preparation, animated video, knowledge*

Abstrak : Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda dan proses persalinan dapat menyebabkan keterlambatan pengambilan keputusan dalam situasi darurat, sehingga meningkatkan risiko komplikasi. Edukasi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan. Salah satu media edukasi yang potensial adalah video animasi, karena mampu menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai persiapan persalinan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest tanpa kelompok kontrol. Sampel terdiri dari 12 ibu hamil trimester III yang dipilih secara purposive sampling. Edukasi dilakukan menggunakan video animasi berdurasi ± 10 menit, dan pengetahuan diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil setelah pemberian edukasi melalui video animasi ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$).

Simpulan: Edukasi melalui video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan. Media ini dapat menjadi alternatif edukasi yang efisien dan menarik dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil serta mencegah risiko komplikasi.

Kata kunci: *edukasi kesehatan, ibu hamil, pengetahuan, persiapan persalinan, video animasi*

Pendahuluan

Kehamilan merupakan periode penting dalam kehidupan seorang perempuan yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam mempersiapkan proses persalinan. Salah satu tantangan yang masih sering ditemukan adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda persalinan, proses persalinan, serta tindakan yang harus dilakukan saat menghadapi situasi darurat. Kurangnya pengetahuan ibu hamil berdampak pada keterlambatan dalam pengambilan keputusan yang tepat selama masa kehamilan atau persalinan, sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi. (Kementerian Kesehatan RI, 2022)

Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat dilakukan melalui berbagai metode edukasi, salah satunya dengan memanfaatkan media audiovisual seperti video animasi. Hasil penelitian oleh (Nugroho, 2020) menemukan bahwa penggunaan video edukasi dapat meningkatkan pemahaman, penelitian lain mengindikasikan bahwa video edukasi dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar, sehingga peserta didik dapat memilih cara yang paling sesuai dengan preferensi mereka (Magdalena et al., 2021). Penggunaan video animasi sebagai media edukasi juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, serta meningkatnya akses masyarakat terhadap perangkat digital. Melalui

pendekatan ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih siap secara fisik dan psikologis menghadapi proses persalinan, serta mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kondisi darurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan upaya edukasi melalui media yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan. Salah satu media yang potensial adalah video animasi yang disusun secara sistematis, komunikatif, dan berbasis kebutuhan informasi ibu hamil.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain **quasi eksperimen** dengan pendekatan **pretest-posttest tanpa kelompok kontrol**. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi melalui video animasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di ruang kebidanan RSX. Pengambilan sampel dilakukan secara **purposive sampling** dengan kriteria inklusi sebagai berikut: Ibu hamil trimester III, dapat membaca dan menulis, bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan, memiliki akses untuk menonton video (melalui HP atau perangkat lainnya). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 orang ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah **kuesioner pengetahuan** tentang persiapan persalinan yang terdiri dari 12 pernyataan pilihan ganda. **Prosedur Penelitian meliputi Pretest** dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal ibu hamil, kemudian responden kemudian diberikan edukasi menggunakan **video animasi berdurasi ±10 menit** yang memuat materi persiapan persalinan, termasuk tanda-tanda persalinan, barang yang harus disiapkan, dan penanganan awal jika terjadi tanda bahaya. Setelah melihat video edukasi, dilakukan **posttest** menggunakan kuesioner yang sama untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan. Data yang diperoleh dianalisis secara **kuantitatif**. Uji statistik yang digunakan adalah **uji Wilcoxon** karena data bersifat non-parametrik dan membandingkan dua kondisi (sebelum dan sesudah intervensi). Tingkat signifikansi ditentukan pada $p\text{-value} < 0,05$.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat ini berupa peningkatan pengetahuan peserta tentang persiapan persalinan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Jumlah peserta adalah 12 orang yang merupakan ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan. Setiap ibu hamil ini diberikan edukasi tentang persiapan persalinan dengan durasi waktu lebih kurang 10 menit.



Gambar 1. Pemberian edukasi pada ibu hamil trimester III di ruang kebidanan

Berdasarkan hasil dari analisis dengan uji T-Test Independent didapatkan P-value = 0.000 < 0.05 yang berarti ada perbedaan pengetahuan antara pre test (sebelum pemberian video edukasi persiapan persalinan) dan post test (sesudah pemberian video edukasi persiapan persalinan).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui video edukasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan.

Edukasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, tindakan, sikap pada individu, kelompok ataupun komunitas dalam rangka menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan. Tujuan dari edukasi kesehatan yaitu memberikan informasi atau pesan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga dapat mengembangkan perilaku sesuai yang diharapkan. Pemberian edukasi pada pasien dan keluarga merupakan salah satu peran profesional perawat untuk meningkatkan kualitas dan derajat kesehatan pasien. Jika pasien memiliki pandangan yang lebih positif tentang penyakitnya, maka rasa ancaman yang dirasakan akan lebih kecil (Anggraeni et al., 2020). Karena itu, penting untuk memberikan edukasi kepada pasien dan keluarganya, agar mereka lebih memahami kondisi penyakit dan mau ikut terlibat dalam perawatannya. JCI (2017) mengungkapkan bahwa edukasi merupakan hak yang dapat diterima pasien sejak pasien memasuki fasilitas layanan kesehatan, selama menjalani perawatan dan sampai pasien dipulangkan. Identifikasi edukasi pasien yang paling efektif apabila dilakukan sesuai dengan pilihan pembelajaran pasien, nilai budaya, agama, kemampuan serta bahasa yang digunakan pasien (KARS, 2018).

Edukasi yang diberikan dapat dibantu dengan menggunakan media yang memperkuat penyampaian informasi, sehingga diperlukan kemampuan perawat edukator untuk bisa memilih media yang tepat dan isi edukasi yang tepat sesuai kebutuhan responden sehingga edukasi tersebut dapat tersampaikan dan dimengerti pasien (Setiyawati, Y, dkk. 2022). Media audio visual merupakan sebuah alat yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi dan konsep kepada audiens. Gabungan antara elemen suara dan gambar visual membentuk pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan menarik. Keunikan media ini terletak pada kemampuannya untuk merangsang lebih dari satu indera, menciptakan suasana pembelajaran yang multi-sensori (Nadlir, dkk, 2024). Video animasi merupakan media edukasi yang efektif dan efisien karena penonton tidak merasa bosan dan mengutamakan informasi yang penting.

Beberapa kelebihan dari media video animasi sehingga cocok digunakan sebagai media dalam pembelajaran, diantaranya tampilannya menarik sehingga meningkatkan antusias siswa dalam belajar, membantu siswa menikmati pembelajaran, mempermudah dalam menanamkan konsep materi, membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, sifat medianya efisien artinya dapat digunakan kapanpun (Mashuri & Budiyo, 2020). Sementara itu kekurangan dari video animasi yaitu jaringan lambat dapat mengganggu pembelajaran, resolusi gambar buruk jika diunduh dengan kapasitas yang rendah, pembelajaran akan 97 membosankan jika video yang disajikan kurang menarik tampilannya (Rahmasari, 2021).

Simpulan

Pemanfaatan media video animasi sebagai sarana edukasi terbukti menjadi metode yang efektif dan efisien. Media ini mampu menyajikan informasi secara visual dan auditif yang menarik, mudah diingat, serta langsung mengenai sasaran edukasi. Dengan karakteristiknya yang fleksibel dan komunikatif, video animasi sangat mendukung proses pembelajaran dan penyampaian informasi kesehatan, termasuk pada ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan. Oleh karena itu, integrasi media video animasi dalam edukasi kesehatan dapat menjadi inovasi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan hasil kesehatan pasien

Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nugroho, K. A. (2020). Making Video Documentary for Counseling Tablets Add Blood (fe) in Young Women.
- Magdalena, I., Fatakhatu Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. In EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Anggraeni, N. C., Widayati, N., & Sutawardana, J. H. (2020). Peran Perawat sebagai Edukator terhadap Persepsi Sakit pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 66-76. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24364>

- JCI (2017). Joint commission international accreditation standards for hospitals. 6th ed. Oak Brook: Joint Commission International; 2017
- KARS (2018). Standar nasional akreditasi rumah sakit edisi 1. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. 421 p.
- Setiyawati. Y, Hariyati. T.S.R, & Anisah, S. (2022). Optimalisasi Pemberian Edukasi Pada Pasien Dan Keluarga Melalui Terbentuknya Tim Perawat Edukator Di Rumah Sakit: A Pilot Study. Journal of Telenursing (JOTING) Volume 4, Nomor 1, Juni 2022. DOI : <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3235>
- Nadlir, Mufilia Nurkhasanah, A'isyah Sabilla Rochmahtika. (2024). Peran Media Audio Visual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Volume 6 Nomor 1 Februari 2024 Halaman 116 - 124 <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Mashuri, D. K., & Budiyo. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. Jurnal Penelitian Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar, 8(5), 893–903.
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3(1), 23–41. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>